

RAHASIA

DAFTAR INDUSTRI II/79

35.2313/31169/0046

h/24

Republik Indonesia
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEY TAHUNAN
PERUSAHAAN INDUSTRI
1979

31

PERHATIAN

1. Tujuan Survey Industri ini ialah untuk mengumpulkan data-data Statistik Industri yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan Industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.
2. Survey Industri ini merupakan salah satu Proyek PELITA.
3. Survey ini tidak ada sangkut pautnya dengan persoalan pajak, dan semata-mata hanya untuk keperluan penyusunan STATISTIK.
4. Dalam Survey ini tidak dipungut biaya apapun juga dari pihak Perusahaan-Perusahaan.
5. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data-data yang dikumpulkan dalam Survey ini dijamin oleh Undang Undang No. 7 tahun 1960 tentang Statistik.

REPUBLIC OF INDONESIA

CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

1979

ANNUAL MANUFACTURING SURVEY

ATTENTION

1. The objective of this survey is to obtain reliable and accurate data on Industrial Statistics for development planning of the Industry in particular and the Economy in general
2. This survey is one of the Five Year Planning (*PELITA*) Project
3. This survey has no context with taxes and is designed for statistical purposes only
4. This survey shall not charge the establishments with any expenses
5. Confidentiality of the data shall be observed in accordance to Law no.7/1960 on Statistics

BLOK : I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN

Isilah blok ini dengan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat dimana perusahaan ini berada dan nama perusahaan.

- Perincian 1 : Tulislah nama propinsi.
 Perincian 2 : Tulislah nama kabupaten/kotamadya.
 Perincian 3 : Tulislah nama kecamatan.
 Perincian 4 : Tulislah nama lengkap dari perusahaan industri ini.

BLOK : II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

- Perincian 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan industri ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari susu, penggilingan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/tempe, pemintalan benang, pembuatan permadani, konpeksi, penggergajian kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari yang utama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.
- Perincian 2 : Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, cornet beef, susu kenyal, beras, semen, limun, air soda, tahu/tempe, benang jahit, permadani, pakaian anak-anak, papan kayu jati, dsb.
- Perincian 3 : Pertanyaan ini berlaku untuk perusahaan yang kegiatan utamanya bukan dalam bidang percetakan. Unit percetakan ini mungkin dipergunakan untuk keperluan perusahaan sendiri atau dapat juga untuk keperluan perusahaan lain.
 Perusahaan yang hanya memiliki Unit Stensil, tidak dimasukkan sebagai memiliki unit percetakan.
- Perincian 4 : Berilah tanda ☒ pada salah satu ☐ untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan hukum perusahaan ini.
- Perincian 5 : Tulislah besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.
Contoh : - Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan c). supaya ditulis 100%.
 - Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan b). supaya ditulis 100%.
 - Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tuliskan berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.
 Misal : c). Swasta Nasional : 60%.
 d). Asing : 40%.
- Perincian 6 : Catatlah pada tahun berapa untuk pertama kalinya perusahaan ini mulai memproduksi atau menghasilkan barang / jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

BLOCK I. IDENTIFICATION OF ESTABLISHMENT

Fill in this block with the appropriate information on the location/place where the establishment is located and the name of the establishment.

Detail 1: Write name of province

Detail 2: Write name of regency/municipality

Detail 3: Write name of sub regency

Detail 4: Write full name of this manufacturing establishment

BLOCK II. GENERAL INFORMATION OF ESTABLISHMENT

Detail 1:

Describe the type of manufacturing activities carried out by this manufacturing establishment, brief but clearly for example: bakery, meat processing and preserving, dairy products, rice mill, cement factory, beverage factory, tofu/fermented soybean cake factory, thread mill, carpet manufacturers, garment, sawmill, etc. If the establishment is engaged in more than one type of industry please write down starting from the main industry, secondary and so on. The main industry is determined by the value of the production.

Detail 2:

Please write down the main product, for example: bread, corned beef, condensed milk, rice, cement, lemonade, soda water, tofu/fermented soybean cake factory, sewing thread, carpet, children's clothes, teak wood, etc.

Detail 3:

This question is valid for companies main activity of which is not in the printing business. The printing unit is used for the establishment itself or possibly for other companies. Companies, which only own a Stenciling unit, are not included as owning a printing unit.

Detail 4:

Please put check sign in one of these ☐ for the appropriate type of legal form of this establishment.

Detail 5:

Please write the percentage of capital of this establishment.

Example:

- If a private national establishment owns it, in question c) it should be written 100%.
- If the local government owns this establishment, in question b) it should be written 100%.
- If the establishment is a joint venture between private national capital with foreign capital, please state the percentage of the national capital and that of the foreign capital.

For example : c) Private National : 60%
 d) Foreign : 40%

Detail 6:

Please write down when this establishment started its production or its goods/services were commercially produced (trial productions are not included).

SURVEY INDUSTRI TAHUN : 1979

I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

No. Urut	U r a i a n
1.	Propinsi : <u>JAWA TIMUR</u>
2.	Kabupaten/Kotamadya *) : <u>TUBAN</u>
3.	Kecamatan : <u>TUBAN</u>
4.	Nama lengkap Perusahaan Industri : <u>PT. ...</u>
5.	ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI
	a. Alamat Pabrik/Tempat Usaha dan Nomor Telepon : <u>TELP. -</u>
	b. Alamat Kantor/Surat Menyurat dan Nomor Telepon : <u>-</u>
	c. Alamat Kantor Pusat dan Nomor Telepon : <u>-</u>

*) Coret salah satu.

II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN INDUSTRI

No. Urut	U r a i a n																
1.	Apakah kegiatan Perusahaan Industri ini ? : <u>KUPAS KACANG TANPAH</u>																
2.	Produksi utama : <u>KACANG OSE</u>																
3.	Apakah perusahaan ini mempunyai unit percetakan ? : Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>																
4.	Bentuk Badan Hukum Perusahaan Industri																
	<table border="0"> <tr> <td>P.N./P.D. - 1</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>Koperasi - 5</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>P.T. - 2</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>Perseorangan - 6</td> <td><input checked="" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>C.V. - 3</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>Lainnya - 7</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Firma - 4</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	P.N./P.D. - 1	<input type="checkbox"/>	Koperasi - 5	<input type="checkbox"/>	P.T. - 2	<input type="checkbox"/>	Perseorangan - 6	<input checked="" type="checkbox"/>	C.V. - 3	<input type="checkbox"/>	Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>	Firma - 4	<input type="checkbox"/>		
P.N./P.D. - 1	<input type="checkbox"/>	Koperasi - 5	<input type="checkbox"/>														
P.T. - 2	<input type="checkbox"/>	Perseorangan - 6	<input checked="" type="checkbox"/>														
C.V. - 3	<input type="checkbox"/>	Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>														
Firma - 4	<input type="checkbox"/>																
5.	Persentase besarnya modal Pemerintah, Swasta Nasional dan Asing	a. Pemerintah Pusat	<u> </u> %														
		b. Pemerintah Daerah	<u> </u> %														
		c. Swasta Nasional	<u>100</u> %														
		d. Asing	<u> </u> %														
		Jumlah	100 %														
6.	Tahun mulai berproduksi : Tahun <u>1973</u>																

INDUSTRIAL SURVEY : 1979

I. INDUSTRIAL ESTABLISHMENT IDENTIFICATION

NO	DETAIL
1.	Province
2.	Regency/Municipality *)
3.	District
4.	Complete name of Industry
5.	COMPLETE ADDRESS: a. Factory address and phone number: b. Office/correspondence address and phone number: c. Head Office address and phone number:

*) select one only

II. INDUSTRIAL CHARACTERISTIC

NO	Detail					
1.	What is the activity? :					
2.	Main Production :					
3.	Is this Establishment has a printing unit?: Yes No					
4.	Legal Form of Industry	P.N/P.D	-1	Cooperative	-5	
		P.T	-2	Private	-6	
		C.V	-3	Other	-7	
		Firm	-4			
5.	Percentage of capital Government, Private National and Foreign	A. State government			%	
		B. Local government			%	
		C. Private National			%	
		D. Foreign			%	
		Total			%	
6.	Year of start production : year.....					

BLOK : III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN
SELAMA TAHUN 1979

Blok ini terdiri dari 2 sub-blok yang dimaksudkan untuk pengisian keterangan mengenai :

- A. Pekerja bayaran mulai dari perincian 1 sampai dengan perincian 12.
- B. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk dapat mengisi blok ini dengan tepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini :

ad. A. ~~Pekerja~~ bayaran terdiri dari dua golongan yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : *Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksi keluar dari pabrik.*

Misalnya : pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mencatat secara routine, jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir, pengawas dan pekerja yang melayani, menjaga dan memelihara mesin-mesin pabrik, pekerja/penjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengepakan/pembungkusan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : *Pekerja-pekerja selain daripada pekerja produksi dan bukan pekerja pemilik/pekerja tanpa bayaran.*

Misalnya : pimpinan perusahaan, staf direksi, pengawas/pemeriksa keuangan, pemegang buku, juru tik, juru tulis, pegawai administrasi, salesman, pesuruh kantor, penjaga malam, dsb. yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

- ad. B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : *Pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif didalam perusahaan ini tetapi tidak mendapat bayaran.* Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa di perusahaan ini, tidak dihitung sebagai tenaga kerja.

Kolom (3), (4) dan (5) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang dekat dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang sedang cuti, sakit, tetap dihitung didalam pekerja.

BLOK : IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1979

Pengeluaran-pengeluaran ini dipisahkan untuk pekerja produksi dan pekerja lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang. Semua pengeluaran dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp 000,-).

Perlu diperhatikan bahwa didalam hal pembayaran berbentuk barang; jika perusahaan memberikan barang tersebut kepada pekerjanya secara cuma-cuma, maka penilaiannya adalah dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu; tetapi jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan pembayaran (tebusan) harga murah oleh para pekerja tersebut, maka nilainya yang dicantumkan disini ialah selisih harga pasar dengan tebusan tadi.

Termasuk juga dalam pembayaran berbentuk barang adalah penyediaan perumahan dan kendaraan yang diberikan/diserahkan pemakaiannya kepada pekerja, penilaiannya dapat dilakukan dengan jalan taksiran nilai sewa atau penyusutan.

Perincian 1a : Upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) dalam bentuk uang dan barang termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut diatas (kalau ada).

Perincian 1b : Upah lembur dalam bentuk uang dan barang.

Perincian 1c : Hadiah-hadiah, bonus, gratifikasi, dsb.

Perincian 1d : Lain-lainnya yang dibayarkan kepada para pekerja selain a, b dan c, misalnya : penggantian ongkos obat-obatan; pemberian karcis/ticket untuk hiburan, dsb.

Perincian 2 : Yang diisikan dalam perincian ini adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Biasanya perusahaan industri ini membayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja (yang tidak diambil dari upah dan gaji pekerja).

Perincian 3 : Tunjangan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerjanya yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja perusahaan atau pada waktu melakukan tugas pekerjaan untuk kepentingan perusahaan.

BLOCK III. NUMBER OF WORKERS SEMIMONTHLY IN 1979

This block is divided into 2 sub-blocks designed to gather information on:

- A. Paid workers starting from detail 1 up to detail 12
- B. Unpaid workers

In order to fill in this block accurately please pay attention to the following:

Ad A. **Paid Workers** are classified into two groups which are Production Workers and Other Workers.

1. **Production Workers** are: *workers that are involved directly in the process of the production or related with it, beginning from materials entering the factory up to the final production of the factory.* For example: a supervisor who directly supervises the process of the production, people who routinely take notes on the number of materials used and goods produced during production process, mechanics and workers that gives services, guards and maintain machines at the factory, workers/guards of warehouses of materials or products of the establishment, workers who does packaging/wrapping.
2. **Other workers** are: *workers other than production workers and who are not owners/unpaid workers.* For example: director of the establishment, director's staff, supervisor/auditor, book keeper, typist, office clerk, administrative worker, office boy, watchman, etc, whose works are not directly involved in the production process.

Ad. B. **Unpaid workers** are *working owners and working family members who are actively involved in the establishment but do not receive payment. For family workers who work less than one third of the usual working hours in the establishment, are not considered as workers.*

Column (3), (4) and (5): number of workers semimonthly or the day near that period, people on leave, sick, are still considered as workers.

BLOCK: IV. EXPENSES FOR WORKERS DURING THE YEAR 1979

The expenses are separated for the production workers and other workers, which are in the form of money and goods. All expenses are stated in thousand rupiahs (Rp 000,-). Please pay attention on payment in goods. Goods rendered by establishments to workers as in-kind payments must be valued in accordance to current market price. If the establishment provides goods to its workers at a price below the market value, the value of the goods recorded in this form should be their market price minus their value paid by workers. Housing and vehicles provided by establishments to workers are also classified as in-kind payments. To value this, estimate the rent or depreciation value of those goods.

Detail 1a: Wages and gross salary (before deducted income taxes) in cash and in-kind including housing and vehicles mentioned above (if available)

Detail 1b: Over time in cash and goods

Detail 1c: Gifts, Bonus, etc

Detail 1d: Other expenses paid to workers besides a, b and c for example: medical allowance, discount vouchers for entertainment, etc.

Detail 2:

The details filled in here are payments made by the establishment for pension funds, insurance etc. Usually industrial companies pay periodically to foundations/boards that are in charge of these matters for the importance of these workers (not deducted from the workers' wages and salary).

Detail 3:

Accident allowances are covered by the establishment to workers who experience accidents during working hours or on establishment assignments.

III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP
PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1979

A. Pekerja bayaran				
No. Urut	Bulan	Banyaknya orang bekerja pada pertengahan bulan		
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	.	.	.
2.	Pebruari	.	.	.
3.	Maret	.	.	.
4.	April	.	.	.
5.	Mei	.	.	.
6.	Juni	20	.	20
7.	Juli	20	.	20
8.	Agustus	20	.	20
9.	September	.	.	.
10.	Oktober	20	.	20
11.	Nopember	20	.	20
12.	Desember	.	.	.
		20 40		20 40
B. Banyaknya pekerja pemilik & pekerja keluarga yang biasanya bekerja per hari kerja selama tahun 1979: 2 ✓				

IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Jenis Pengeluaran	Pengeluaran untuk			
		Pekerja Produksi		Pekerja Lainnya	
		Uang (Rp 000)	Barang (Rp 000)	Uang (Rp 000)	Barang (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	a. Upah, gaji tetap dsb.	1.500.-			
	b. Upah lembur	.			
	c. Hadiah-hadiah, bonus dsb.	.	50.-		
	d. Lainnya	.	30		
	Jumlah	1.500.-	80		
2.	Kontribusi dana pensiun, tunjangan-tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan yang sejenis				
3.	Tunjangan kecelakaan				
Jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja (1 + 2 + 3)		1.500.-	80		

III. NUMBER OF EMPLOYEES/WORKERS SEMI- MONTHLY DURING 1979

A. Paid workers				
NO	Month	Number of people working on semi-monthly		
		Production workers	Other workers	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	January			
2.	February			
3.	March			
4.	April			
5.	May			
6.	June			
7.	July			
8.	August			
9.	September			
10.	October			
11.	November			
12.	December			
B. Number of owner workers & family workers who usually working a day during year 1979:				

IV. EXPENSES FOR EMPLOYEES/WORKERS DURING 1979

NO	Type of Expenses	Expenses for			
		Production workers		Other workers	
		Money (Rp, 000)	Goods (Rp, 000)	Money (Rp, 000)	Goods (Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	a. Wages, salary etc				
	b. Over time				
	c. Bonus, gifts				
	d. Other				
	Total				
2.	Contribution of Pension funds, social funds, insurance, other benefits				
3.	Accidents insurance				
Total expenses for man power (1 + 2 + 3)					

BLOK : V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979.

1. Prasarana produksi yang dimaksud disini adalah : tanah, jalan, jembatan, dam, gedung/bangunan, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan serta benda-benda modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah. Termasuk kedalam barang-barang modal lainnya adalah : A.C., kipas angin, radio, lemari dst.
2. Pembelian prasarana produksi baru, kolom (3) : maksudnya adalah nilai prasarana produksi yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk mesin-mesin yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimport dan dipergunakan oleh pabrik, maka dianggap sebagai prasarana produksi baru.
Dalam nilai pembelian termasuk pula ongkos pemasangan dan ongkos-ongkos lainnya sampai mesin tersebut siap untuk dipergunakan di pabrik.
3. Pembelian prasarana produksi bekas, kolom (4) : Nilai pembelian prasarana produksi yang sudah pernah dipakai di dalam negeri, supaya diisikan disini sesuai dengan nilai beli yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.
4. Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar prasarana produksi.
Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur prasarana produksi tersebut. Nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain, kolom (5); pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri, kolom (6).
Penilaian daripada pembuatan dan perbaikan besar/pembaharuan yang dikerjakan sendiri adalah berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi tersebut yang dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.
5. Penjualan prasarana produksi bekas, kolom (7) : Nilai penjualan prasarana produksi bekas supaya diisikan sesuai dengan nilai jual yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi.

BLOK : VI. PEMERIKSAAN PERUH TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 11 DESEMBER 1977/TAHUN PADA HALI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1979.

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

- Perincian 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) yang dimaksud disini ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai mesin penggerak utama adalah kipas angin dan tenaga alam lainnya.
- Perincian 2 : Motor listrik : Yang dimaksud disini ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.
- Perincian 3 : Generator : Yang dimaksud disini ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

BLOK : VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1979

Dalam blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dibangkitkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Masing-masing banyaknya dihitung dalam KWH dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp 000) yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali hari kerja setahun kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh : Jumlah kekuatan generator = 10 KW.
1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata).
1 tahun hari kerja generator = 300 hari.
Penggunaan kapasitas generator = 80%.
Jadi tenaga listrik yang diproduksi :
 $10 \text{ KW} \times 7 \text{ jam} \times 300 \times 80\% = 16.800 \text{ KWH.}$

BLOCK V. TRANSACTION ON THE PRODUCTION FACILITIES OF THE ESTABLISHMENT DURING 1979

1. *Production facilities* are: land, roads, bridges, dams, buildings, machines and it's equipment, vehicles also other capital goods which can be used more than one year's time. The value is stated in thousand rupiahs. Other capital goods included are airconditioners, fan, table, cabinet, etc.
2. *Purchase of new production facilities*, (column 3): value of production facilities that were previously purchased and have never been used in the country. For machines that has been used outside the country and was imported and used by the factory, is considered as a new production facility. The value of purchase that is also included is installation and other installation charges until the machine is ready for use in the factory.
3. *Purchase of second hand facilities* (column 4): the value of purchasing production facilities which were used in country, should be filled in with the real value of purchasing when transaction was done, including the charges of installation etc.
4. *Manufacturing and large repairs of production facilities*. Large repairs are rebuilding/renewal up till capacity/power increment also modification of production facilities. The value of manufacturing and large repairs of production facilities are divided into 2 parts which are manufacturing and repairs conducted by other parties, column (5); the manufacturing and large services which are done by the establishment itself, column (6). The valuing of manufacturing and large repairs/renewals conducted by the establishment itself are based on the market price, if not possible the manufacturing value and large repairs done is calculated by totaling the value of material sources and services also other charges for manufacturing and large repairs of manufacturing production facilities which is valued with the current market price.
5. *Selling second hand manufacturing product facilities*, column (7): the value of selling second hand manufacturing products should be filled in according to the actual price during transaction.

BLOCK VI. POWER MACHINERY AND ELECTRIC MOTORS USED AS OF DEC. 31, 1979 OR THE LAST DAY THE ESTABLISHMENT USED POWER MACHINERY IN THE YEAR 1979.

This block is filled in only by industrial companies, which uses power machinery and electric motors for its production process.

Detail 1:

Prime movers are machines that generate mechanical power without the usage of manpower, animals or electricity. Also included in the prime mover are windmills and other natural power resources.

Detail 2:

Electrical motors are motors that generate electricity to drive production equipment.

Detail 3:

Generator: is a machine that changes mechanical power to produce electrical power.

BLOCK VII. PRODUCTION, PURCHASE AND SELLING OF ELECTRICITY POWER DURING 1979

In this block the questions asked are on electrical power which is generated, purchased and sold by the establishment. It is calculated in kWh and the value is stated in thousand rupiahs (Rp000,-) based on the rate that prevails during the transaction. The electricity count produced by the establishment itself is as follows: total time of the running generator a day multiplied to the power of generator (kWh), multiply the mandays a year, multiply the percentage usage of the generator capacity.

Example: Power of generator = 10KW.
 1 day works 7 hours (average)
 Usage of generator = 300 days
 The electricity power produced is :
 $10KW \times 7 \text{ hours} \times 300 \times 80\% = 16,800 \text{ kWh}$

V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Uraian Prasarana produksi	Nilainya (Rp 000)				
		Pembelian		Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar		Penjualan prasarana produksi bekas
		Prasarana produksi baru	Prasarana produksi bekas di dalam negeri	Dikerjakan oleh pihak lain	Dikerjakan oleh Perusahaan sendiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tanah	x	-	-	-	-
2.	Gedung-gedung/ bangunan lainnya	-	-	-	-	-
3.	Mesin-mesin dan perlengkapannya	-	-	-	-	-
4.	Kendaraan	-	-	-	-	-
5.	Barang-barang modal lainnya	15.-	-	-	-	-
	Jumlah	15.-	-	-	-	-

VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER 1979, ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1979

No. Urut	Mesin Tenaga		Banyaknya	Kekuatannya
(1)	(2)		(3)	(4)
1.	Mesin penggerak utama (Prime Movers)	a. Yang tidak dipergunakan untuk menggerakkan generator (tenaganya dipakai langsung untuk menggerakkan mesin-mesin/alat-alat produksi)	1	13 PK
		b. Yang dipergunakan untuk menggerakkan generator (membangkitkan tenaga listrik)	1	PK
2.	Motor Listrik		11	PK
3.	Generator		-	KW

VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Uraian	Banyaknya dalam Kilowatt Hours (KWH)	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tenaga listrik yang diproduksi sendiri oleh Perusahaan	-	x
2.	a. Tenaga listrik yang dibeli dari P.L.N.	720	24.-
	b. Tenaga listrik yang dibeli dari non P.L.N.	-	-
3.	Tenaga listrik yang dijual kepada pihak lain	-	-

V. TRANSACTION ON THE PRODUCTION FACILITIES DURING 1979

NO	Details of Production facility	The value (in Rp, 000)				
		Purchase		Manufacturing and major improvements		Selling of second hand production facility's
		New production facility	Production of domestic-second hand facility	Conducted by other party	Conducted by own establishment	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Land					
2.	Buildings/other building					
3.	Machines & its accessories					
4.	Vehicle					
5.	Other capital's goods					
	Total					

VI. POWER MACHINERY EQUIPMENT & ELECTRIC MOTORS USED AS OF DECEMBER 31, OR THE LAST DAY THE ESTABLISHMENT USED POWER MACHINERY IN THE 1979

NO	Power machinery		Quantity	Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Prime Movers machine	a. Not use as to drive generator (the power used directly for machines/production equipment's.)		PK
		b. Use for the generator (electrical power produced)		PK
2.	Electric motors			PK
3.	Generator			KW

VII. PRODUCTION, PURCHASE AND SELLING OF ELECTRICITY POWER DURING 1979

NO	Detail	Quantity in Kilowatt hours (KWH)	The Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Electricity power produced by the establishment		
2.	a. Electric power purchased from P.L.N (Govt. Electrical Company)		
	b. Electric power purchased from non-P.L.N (Govt. Electrical Company)		
3.	Electric power sold to another party		

BLOK : VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1979.

Berbeda dengan daftar pertanyaan pada Survey Industri tahun yang lalu, untuk tahun 1979 ini perincian pemakaian bahan baku dan penolong tiap jenis bahan dibedakan menurut asal bahan tersebut, yaitu yang berasal dari produksi dalam negeri dan yang berasal dari impor baik untuk banyaknya maupun untuk nilainya.

Pengisian untuk jumlah pemakaian, banyaknya pada kolom (8) maupun nilainya pada kolom (9), supaya diutamakan.

Sedangkan untuk pemakaian bahan yang berasal dari produksi dalam negeri dan impor, baik mengenai banyaknya maupun nilainya, apabila tidak diketahui supaya diisikan persentasenya saja (%).

Tulislah secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai bahan baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1979. Untuk industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong yang banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan yang cukup kecil nilainya dapat digabungkan saja pengisiannya dengan sebutan bahan-bahan lain dan cantumkan nilainya saja. Tetapi dengan ketentuan bahwa penggabungan nilai bahan-bahan lain tersebut diusahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai pemakaian bahan.

Penilaian daripada semua bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1979, dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula menggiling (memproses) tebu dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin, maka bahan baku tersebut nilainya sama dengan jumlah biaya / ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan sampai memperoleh / mendapatkan bahan baku tersebut untuk diolah (diproses) di pabrik. Bila hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan masalah ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kolom (3) yang dimaksud satuan standard :

untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.

Berat : ton, kw, on, oz, pon, gram.

Panjang : m, yard, cm, kaki.

Luas : m², cm².

Kalau satuan yang dipakai bukan satuan standard seperti tersebut diatas, misalnya: botol, drum, bal, kotak, piece, lembar, dsb., harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya: 1 botol = 650 cc.

1 drum = 200 liter, atau 60 liter.

1 lembar kulit = 2 m², dsb.

BLOCK VIII: DETAIL OF BASIC MATERIALS AND OTHER SUPPORTING MATERIALS USED DURING 1979

The questions in this manufacturing survey are different from last year, in 1979 the detailed usage of basic materials and other materials of every type of material is based on the source of material that is produced domestically or imported in number or value. The total usage should be filled in column (8) and the value is filled in column (9), filling in these columns is prominent. If the number and value on the usage of the material that is domestically and imported is unknown, it may be filled in by percentage (%) only.

Please specify clearly the type and number also the value of basic material and other materials, which has been used in the production process during the year 1979. For the industries which uses basic material also other types of materials in a large number, therefore the materials which have little value may be compiled together mentioning them as other materials and write down only the value. However, it shall be on the condition that the value compilation of other materials is less than 10% of the total value of the material usage.

The value of all materials used is based on the average purchase at the time of transaction made during the year 1979 that is stated in thousand rupiahs. For industrial establishments that use basic material produced by themselves, for example a sugar mill grinds (produces) sugar cane from it's own establishment's field, the basic material is valued on the basis of the market price. If not possible the basic materials are valued at the total cost of materials including services of another party until the basic materials are processed at the factory. If this is not possible please mention to whom this matter was referred. It could be referred to the central office located in another city etc.

Column (3) the standard measurements used are:

Volume: liter, cubic meter, cc
Weight: ton, kg, ounce, pound and grams
Length: meter, yard, cm, feet
Width: m², cm²

If the standard measurements above are not used but measurements such as: bottle, oil drum, bale, boxes, piece, sheet, etc, please give note on the conversion of the standard measurement equivalents.

Example: 1 bottle = 650cc
 1 oil drum = 200 liters or 60 liters
 1 sheet of skin = 2 m², etc

VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1979

No. urut	Uraian jenis bahan-bahan	Satuan Standard	Pemakaian Bahan Baku dan Penolong, berasal dari:					
			Produksi Dalam Negeri		Impor		Jumlah	
			Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	RACANG TANAH GLONDONG KERING	TON	90	28.800..	-	-	90	28.800..
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
	Sub-Jumlah	x	x	28.800..	x	-	x	28.800..

VIII. DETAIL OF BASIC MATERIALS AND OTHER SUPPORTING MATERIALS USED
DURING 1979

NO	Detail type of materials	Standard unit	Source the utilization of basic and supporting materials:					
			Domestic production		Import		Total	
			Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
	Total							

Lanjutan BLOK : VIII.

No. urut	Uraian jenis bahan-bahan	Satuan Standard	Pembelian Bahan Baku dan Penolong, berasal dari					
			Produksi Dalam Negeri		Impor		Jumlah	
			Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11.	Pindahan Sub-Jumlah	x	x		x		x	
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.	Jumlah	x	x		x		x	

9.6

Continuing of Block: VIII

NO	Detail type of materials	Standard unit	Source the utilization of basic and supporting materials:					
			Domestic production		Import		Total	
			Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.	Total							

BLOK : IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR & MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1978.

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar & minyak lincir yang betul-betul dipakai selama tahun 1978.

- Kolom (2) : Uraian jenis bahan bakar dan minyak lincir.
 Kolom (3) : Satuan standard.
 Kolom (4) : Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak lincir, baik untuk mesin-mesin produksi, alat transport serta untuk mesin pembangkit listrik, dsb.
 Kolom (5) : Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
 Kolom (6) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan minyak lincir yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya.
 Kolom (7) : Nilainya, dalam ribuan rupiah.
 Kolom (6) dan (7) umumnya lebih kecil dari kolom (4) dan (5).

BLOK : X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1978 (dalam ribuan rupiah).

Perincian 1 : Nilai material yang betul-betul telah dipakai selama satu tahun, meliputi :

- a. Bahan pembungkus, pengepak dan wadah (containers).
- b. Onderdil (spareparts) dan bahan-bahan untuk reparasi serta pemeliharaan prasarana produksi.
- c. Bahan-bahan untuk keperluan administrasi (kantor) seperti kertas, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan sebagainya.

Perincian 2 : Nilai dari jasa industri yang telah dilakukan selama satu tahun, meliputi :

- a. Ongkos yang dikeluarkan untuk biaya pekerjaan pengolahan yang dilakukan oleh industri lain.
- b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi perusahaan. *Yang dimaksud dengan pemeliharaan dan perbaikan kecil ialah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja (berfungsi) seperti biasanya, tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak menambah umur prasarana produksi tersebut.*

Ada tiga kemungkinan pengisiannya :

- I. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli oleh perusahaan dan dipasang sendiri, maka masuk perincian 1.b.
- II. Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli sendiri oleh perusahaan dan pemasangannya oleh pihak lain, maka nilai onderdilnya masuk perincian 1.b. sedangkan ongkos pemasangannya masuk perincian 2.b.
- III. Kalau penyediaan onderdil/bahan-bahan maupun pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka nilai semuanya masuk perincian 2.b.

Perincian 3 : Beban sewa yang dikenakan untuk penggunaan barang / benda yang bukan milik sendiri untuk tahun 1978, meliputi :

- a. Gedung, mesin-mesin & perlengkapannya dan alat-alat.
- b. Tanah (nilai sewanya).

Perincian 4 : Pajak tidak langsung misalnya : pajak penjualan yang dikenakan atas barang (sales tax), izin perusahaan, Ireda/Ipeda, SWP3D, bea balik nama, bea masuk, cukai, dsb., kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.

Perincian 5 : Pengeluaran lainnya untuk tahun 1978, meliputi :

- a. Kewajiban membayar bunga untuk tahun 1978 atas modal pinjaman (~~baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang~~).
- b. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak lain, jadi bukan yang diberikan kepada pekerja perusahaan sendiri sebab kalau pemberian hadiah dan sebagainya kepada pekerja/buruh sendiri sudah termasuk kedalam blok IV perincian 1.
- c. Jasa-jasa lainnya meliputi ongkos pengangkutan, pergudangan, pembayaran komisi & broker, asuransi, biaya komunikasi, iklan / advertensi, biaya akuntan, notaris, ahli hukum, konsultan, penelitian & pengembangan, pengolahan data, jasa restoran, hotel dan penyediaan makanan serta jasa-jasa lainnya yang belum tercakup pada perincian tersebut diatas.

BLOCK IX. USAGE OF FUEL AND LUBRICANTS DURING 1978

Please fill in the quantity and value of fuel and lubricants which was actually used in 1978

Column (2): Detail type of fuel and lubricant

Column (3): Standard unit

Column (4): Total usage of fuel and lubricant, for production machines, transportation also for electric generator, etc

Column (5): The total value is in thousand rupiahs

Column (6): The amount of fuel and lubricants used only for generators. If there are no records please make accurate estimation

Column (7): The value is in thousand rupiahs

Column (6) and (7) usually are less than column (4) and (5).

BLOCK X. VARIOUS EXPENDITURES DURING 1978 (in thousand rupiahs)

Detail 1:

The value of materials actually used during a year covers:

- a. Wrapping, packaging and containers
- b. Spare parts and materials for repair also the maintenance of tools of production
- c. Office supplies such as paper, pencil, ink, carbon, typing ribbon, folders etc.

Detail 2:

The value of industrial services that has been conducted for a year covers:

- a. The cost for manufacturing conducted by another manufacturer
- b. The cost and small repairs on the establishment's production tools are: *routine expenses to maintain and repair production tools in order to run as usual, without increasing the capacity of the power also without changing or preserving the tools of production.*

There are three possibilities when filling in data:

1. The spare parts/materials bought by the establishment was installed by themselves is categorized as detail 1.b
2. The spare parts/materials bought by the establishment was installed by another party, so the value of spare parts is categorized as 1.b. and the installation fee goes into detail 2.b.
3. If another party did also the installation the spare part supply/material, the total value is categorized in detail 2.b.

Detail 3:

The rent expenses on the usage of goods/objects that do not belong to the establishment for the year 1978, covers:

- a. Building, machines and it's instruments
- b. Land (rent value)

Detail 4:

Indirect tax for example: sales tax, establishment license, *Ireda/Ipeda*, *SWP3D*, import duty, custom fee, etc except income tax and personal taxes.

Detail 5:

Other expenses for the year 1978, covers:

- a. Duty to pay interest on loan for the year 1978 (which has been paid also in debt)
- b. Gifts, charities, donations, etc which was handed out by the establishment for another party, not given to the establishment's workers because handing out gifts and so on to the workers is categorized into Block IV detail 1.
- c. Other services covers the fee of transport, storage, payment for commission and broker, insurance, communication, advertisement, accountant, notary, lawyer, consultant, research and development, data processing, restaurant services, hotel and other services that is not covered as above.

IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Jenis bahan bakar	Satuan Standard	Jumlah pemakaian		Untuk pembangkit listrik	
			Banyaknya	Nilainya (Rp 000)	Banyaknya	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	B e n s i n	Liter				
2.	S o l a r	"	2000	70.-		
3.	Minyak Diesel	"				
4.	Minyak Tanah	"				
5.	Batu Bara	Kg				
6.	K o k a s	Kg				
7.	Gas (Dari P.H. Gas)	M ³				
8.	Bahan bakar lainnya	X	X		X	
9.	Minyak lincir	Liter	150.	75.-		
J U M L A H		X	X	145.-	X	

X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Pengeluaran - pengeluaran untuk :		Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)		(3)
1.	Material	a. Wadah (Containers) dan bahan pembungkus/pengepak	210.-
		b. Onderdil (Spareparts), bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan prasarana produksi	..-
		c. Bahan-bahan untuk keperluan kantor, alat-alat tulis-menulis dan lainnya	10.-
2.	Jasa Industri	a. Jasa-jasa industri yang diberikan oleh pihak lain	..-
		b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan prasarana produksi.	25.-
3.	S e w a	a. Gedung, mesin-mesin serta alat-alat	..-
		b. T a n a h	..-
4.	Pajak tidak langsung		100.-
5.	Pengeluaran lainnya	a. Bunga atas pinjaman	..-
		b. Hadiah-hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya	50.-
		c. Jasa-jasa lainnya	..-
J U M L A H			395.-

IX. UTILIZATION OF FUEL AND LUBRICANTS DURING 1979

NO	Type of Fuel	Standard Unit	Total usage		For electric generator	
			Quantity	Value (in Rp, 000)	Quantity	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gasoline	Liter				
2.	Diesel fuel	- “ -				
3.	Diesel oil	- “ -				
4.	Kerosene	- “ -				
5.	Coal	Kg				
6.	Coke	Kg				
7.	Gas	M2				
8.	Other fuel					
9.	Lubricating oil	Liter				
	TOTAL					

X. OTHER VARIOUS EXPENDITURES DURING 1979

NO	Expenses for:		Value (in Rp, 000)
(1)	(2)		(3)
1.	Material	a. Containers and packing material	
		b. Spareparts, maintenance materials and production facility improvement	
		c. Materials for office supplies, stationary and other	
2.	Industrial services	a. Industrial services given by other party	
		b. Maintenance costs and production facility improvement	
3.	Leasing	a. Building, machines and equipment	
		b. Land	
4.	Indirect taxes		
5.	Other expenses	a. Loan interests	
		b. Gifts, charity, donations	
		c. Other services	
Total			

BLOK : XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979.

Berilah keterangan yang terperinci mengenai barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1979 jika halaman yang disediakan tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal menyebutkan nomor blok-nya serta nomor urut berikutnya dari macam-macam barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja di kolom (5), tetapi sedapat mungkin penggabungan tersebut nilainya kurang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produk harus dinilai dengan harga rata-rata penjualan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1979, termasuk pajak penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Satuan di kolom (3) adalah satuan standard tetapi jika bukan satuan standard yang dipakai, maka harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya: 1 botol = 650 cc atau 350 cc.

1 batang sabun = 300 gram.

1 lembar kulit = 2 m².

1 piece kain = 40 m.

1 kaleng = 454 gram dsb.

BLOK : XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Nilai yang diterima atas jasa industri (pengolahan) yang diberikan kepada pihak lain (nilai upah maakloon).
- Perincian 2 : Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan / barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing). Ingat keuntungan ini bukan merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan industri.
- Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

BLOCK XI. GOODS PRODUCED BY THE ESTABLISHMENT DURING 1979

Please state in detail the goods produced by the establishment during the year 1979. If the space in the form is not enough to write all the goods produced, please use an extra piece of paper mentioning the block number including the next number of the total of various goods produced. Goods, which are small in value, could be grouped into miscellaneous. Please state the value in column (5), provided the compilation of the value is less than 10% of the total production value.

The production should be valued on the basis of average selling price when the transaction occurred during the year 1979, including sale taxes upon the goods and stated in thousand rupiahs.

Units in the column (3) are the standard unit but if the standard unit is not used, please give notes on the conversion from the local unit to the standard unit.

Example:

- 1 bottle = 650cc or 350cc
- 1 bar of soap = 300 grams
- 1 sheet of skin = 2m²
- 1 piece of cloth = 40 m
- 1 tin = 454 grams

BLOCK XII. OTHER INCOME SOURCES OF THE ESTABLISHMENT DURING 1979 (in thousand rupiahs)

Detail 1:

Value on industrial services (processing) given to other parties (manufacturing value)

Detail 2:

The difference of the selling value and purchase value of a material/goods that are resold by the establishment in the same manner when purchased without any added value (processing). Remember in such cases the profit is not obtained by the establishment's industrial activities.

Detail 3:

Other income sources received by the establishment, aside from the production activity, industrial services and trades which is covered in the previous detail.

XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Jenis barang-barang yang dihasilkan	Satuan standard	Jumlah Produksi	
			Banyaknya	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KACANG GDE SORTIR	TON	44,4	25.530,-
2.	... AJAL	TON	15,-	6.600,-
3.		ton	59	32130
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
J U M L A H		X	X	32130,-

XII. PENDAPATAN / PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	U r a i a n	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)
1.	Jasa-jasa industri yang diberikan kepada pihak lain (maakloon)	
2.	Keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli	a. Nilai pembelian Rp -
		b. Nilai penjualan Rp -
3.	Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin, alat-alat, penerimaan jasa transport, serta penerimaan dari jasa-jasa non industri lainnya yang diberikan kepada pihak lain	321,-
J U M L A H		321,-

XI. GOODS PRODUCED BY ESTABLISHMENT DURING 1979

NO	Type of goods produced	Standard unit	Total production	
			Quantity	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
Total				

XII. OTHER INCOME / REVENUE SOURCES OF ESTABLISHMENT DURING 1979

NO	Detail		Value (in Rp, 000)
(1)	(2)		(3)
1.	Manufacturing services has given to other party		
2.	Profit of goods sold in the same proportion as well as goods bought	a. Buying value Rp	(b) – (a)
		b. Selling value Rp	
3.	Gross income of building, machinery leasing, equipment's, transportation services and other income of non-manufacturing services which given to another party		
Total			

BLOK : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR TAHUN 1979 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun.
Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.
- Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masih dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi.
Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.
- Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun.
Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh industri lain.
Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) dalam perusahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini.

BLOK : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1979.

BLOCK XIII. STOCK AT THE BEGINNING AND END OF THE YEAR 1979
(in thousand rupiahs)

Detail 1:

Valued on the basis of the purchase price during a year.

Materials owned by the establishment but were manufactured by another industry are considered as stock. On the other hand material, which are located at the establishment for manufacturing but not owned by the establishment are not included here.

Detail 2:

Value of stock in production process (half-made), and thus not for sale as it has to go through on going process until it is ready. The value is equal to the value of basic materials added to the value of work conducted.

Detail 3:

Valued based on the selling price during a year. Covers the value of stock goods that is produced by the establishment including the production owned by the establishment that is processed by another industry. On the other hand the goods produced by the establishment (processing) in this establishment and the basic materials are owned by a different party, is not included here.

BLOCK XIV. THE USAGE OF RUBBER AS A BASIC MATERIAL
DURING THE YEAR 1979

XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1979

No. Urut	U r a i a n	Nilai stock pada awal tahun (1-1-1979) (Rp 000)	Nilai stock pada akhir tahun (31-12-1979) (Rp 000)	Selisih nilai stock (kolom 4 - kolom 3) (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Stock (persediaan) bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus dan bahan-bahan lainnya			
2.	Stock (persediaan) barang-barang yang sedang dalam pengolahan (setengah jadi)			
3.	Stock (persediaan) barang-barang jadi yang dihasilkan			
J U M L A H				

XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1979

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, isikan:	a. Latex	Rp
	b. Sheet (segala macam)	Rp
	c. L u m b	Rp
	d. C r e p e	Kg
	e. Crumb rubber	Rp

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya.

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan

Nama Petugas Survey: JOENARI

Nama : BUDI BEGENTOR

Jabatan di perusahaan: PIMPINAN

TURAN 5 - RIANG 1980

Cap perusahaan dan tanda tangan.

XIII. STOCK SITUATION AT THE BEGINNING AND END OF THE YEAR 1979

NO	Detail	Stock value at beginning of the year (1-1-1979) (in Rp, 000)	Stock value at the end of the year (12-31-1979) (in Rp, 000)	The differential stock value (column 4 – column 3) (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Stocks of basic material, supporting material, fuel, packaging material, and other materials			
2.	Stocks of goods in production process (half-made)			
3.	Stocks of goods produced			
Total				

XIV. THE USAGE OF RUBBER AS A BASIC MATERIAL DURING THE YEAR 1979

If this establishment used rubbers as a basic material, fill in:	a. Latex	
	b. Sheets (variation)	
	c. Lumb	
	d. Crepe	
	e. Crumb rubber	

This questionnaire fill in with the truth and a fact situation

Knowing by authorized person

Name of Survey officer:.....

Name :

Position in the Establishment: :

.....,19....

Signature and establishment stamp

BLOK :. XV. PENELITIAN HASIL ISIAN :

Bila dijumpai penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya: harganya terlalu menyolok, atau bahan baku yang dipakai dibandingkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan terlalu besar atau sebaliknya, maka untuk itu harap diberi catatan berdasarkan penjelasan dari perusahaan, dalam blok dibawah ini.

Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya mengenai satuan, konversi dan sebagainya.

XV. PENELITIAN HASIL ISIAN :

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai ketelitian dari data :

1. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dipakai pada Blok VIII sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐

2. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis bahan bakar yang dipakai pada Blok IX sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐

3. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dihasilkan pada Blok XI sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐

4. Banyaknya tenaga kerja pada Blok III serta upah dan gaji yang dibayarkan pada Blok IV sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐

5. Banyaknya / nilainya bahan-bahan yang dipakai pada Blok VIII serta barang-barang yang dihasilkan pada Blok XI sudah berimbang.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya ☒ Tidak ☐

6. Lainnya :

BLOCK XV. STUDY ON RESULTS

If there are too many deviation or things that seem inappropriate, for example: the prices are too high or the basic materials used compared to the number of goods which are produced are too much or vice versa, please give note based on the information given by the establishment, in this following block. Other notes should be completed for example the units, conversion etc.

XV. STUDY ON RESULTS:

Things that have to be considered on the accurate of the data:

1. Prices valid for each type of good, which used on Block VIII, is appropriate

Yes No

If 'No, please explain:

2. Prices valid for each type of fuels, which used on Block IX, is appropriate

Yes No

If 'No, please explain:

3. Prices valid for each type of goods, which produced on Block XI, is appropriate

Yes No

If 'No, please explain:

4. Number of man power on Block III and wages and salary paid on Block IV, are appropriate:

Yes No

If 'No', please explain:

5. Quantity/ values of materials used on Block VIII and goods produced on Block XI, are balanced:

Yes No

If 'No', please explain:

6. Other:

BLOK : XVI. R I N G K A S A N

Blok dibawah ini diisi oleh Pengawas Lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapat perusahaan industri selama tahun 1979, dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian / pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) hal-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah atau perusahaan.

XVI. R I N G K A S A N (Diisi oleh Pengawas Lapangan)

Ongkos-ongkos pengeluaran untuk			Pendapatan dari		
No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp 000)	No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Pengeluaran-pengeluaran untuk pekerja Blok IV, Jumlah kolom (3+4+5+6)	1.580.-	1.	Listrik yang dijual Blok VII, per.3 kolom (4)	-
2.	Tenaga listrik yang dibeli Blok VII, per.2(a+b),kol.(4)	24.-	2.	Barang-barang yang dihasilkan Blok XI, Jumlah kolom (6)	32.130.
3.	Pemakaian bahan-bahan Blok VIII, Jumlah kolom (6)	28.800.-	3.	Pendapatan/penerimaan lain Blok XII, Jumlah kolom (3)	321.
4.	Pemakaian bahan bakar Blok IX, Jumlah kolom (5)	145.-	4.	Selisih nilai stock barang-barang setengah jadi Blok XIII, per.2 kolom (5)	-
5.	Macam-macam pengeluaran lainnya Blok X, Jumlah kolom (3)	395.-			
Jumlah 1 a/d 5		30.944.-	Jumlah 1 s/d 4		32.417.-

CATATAN PENGAWAS :

- Dari ringkasan tersebut diatas, jika jumlah seluruh pengeluaran lebih besar dari pada jumlah seluruh pendapatan, harap diteliti kebenaran pengisian daftar serta periksa penelitian hasil isian pada Blok XV.

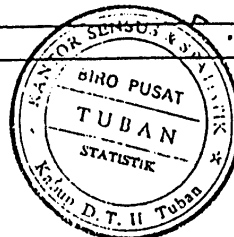
- Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standard, berapakah konversi satuan setempat ke satuan standard :

- Lainnya :

Output. 32451

Input. 29214

VA : 3.237



BLOCK XVI. SUMMARY

This following block is filled in by the Field Supervisor, as a summary of income and expenses of the industrial establishment during the year 1979, stated in thousand rupiahs. This is necessary to facilitate the study/when the supervisor checks on the data filled in the question list also to correct things that are wrong or improper (if occurs) after contact with the enumerator or establishment.

XVI. SUMMARY (Fill in by Field Supervisor)

Expenditure Costs for			Income from		
NO	Detail	Value (in Rp, 000)	NO	Detail	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Expenditures for workers Block IV, Total column (3+4+5+6)		1.	Electricity sold Block VII, per. 3 column (4)	
2.	Purchased of electric power Block VII, per. 2(a+b), col. (4)		2.	Goods produced Block XI, Total column (5)	
3.	Usage of materials Block VIII, Total column (5)		3.	Other income/revenue Block XII, Total Column (3)	
4.	Usage of Fuels Block IX, Total column (5)		4.	Differences stock value half-made goods produced Block XIII, per. 2 Column (5)	
5.	Other variation expenditures Block X, Total column (3)				
Total 1 to 5			Total 1 to 4		

SUPERVISOR NOTE:

1. From the summary above, if total expenditures is bigger than total income, please check the valid of questionnaire filled in, also check the results of the survey on Block XV.

2. If the units, which used is not standard, how much the local conversion unit convert to the standard unit

3. Other
